

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan media informasi dan komunikasi yang memiliki peran penting dalam penyebaran informasi. Pada mulanya radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintah untuk memberikan informasi dan berita. Sementara itu penguasa menggunakan radio untuk tujuan ideologi dan politik secara umum (Morissan, 2008: 5). Setelah mengalami perkembangan yang begitu pesat terhadap media baru melalui radio, radio merupakan pusat hiburan untuk mendengarkan musik dan informasi sebelum adanya televisi.

Sifat radio tidak hanya sebagai hiburan, melainkan terdapat informasi bagi pendengarnya. Pada awalnya radio hanya digunakan oleh militer dan pemerintahan untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita (Morissan, 2008: 7). Hingga akhirnya penyampaian informasi melalui radio saat ini beragam tidak hanya berita saja melainkan *talkshow*. Radio juga dapat menjadi kekuatan yang dapat mempengaruhi opini pendengar tentang isu yang sedang berkembang di dalam masyarakat.

Media informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam penyebaran informasi yang seimbang dan setimpal di masyarakat, terkait kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial yang disebut dengan media radio. Radio saat ini sangat berkembang dengan baik dan cukup efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat (Munthe, 1996: 14). Adanya kemampuan pengemasan dari program-program kreatif, khususnya bidang musik. Musik – musik dalam negeri maupun manca negara yang

menjadi *populer* dan masuk dalam telinga pendengar memberikan dampak baik bagi media radio. Karakteristik yang dimiliki radio adalah suara. Pencampuran antara kata, musik dan efek suara lainnya akan mempengaruhi emosi pendengar serta mengajak mereka berada di lokasi kejadian yang dikomunikasikan, dan kesemua itu dikenal dengan konsep *theatre of mind* (Masduki, 2004: 16).

Radio identik dengan musik, tanpa musik radio seperti hampa. Musik merupakan unsur terkuat di dalam radio. Format radio seperti apapun yang diberikan oleh sebuah stasiun radio, musik menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari siaran. Sekalipun format radio tersebut adalah nonmusik, yakni *talkshow* atau *news*. Seni yang menggunakan bunyi sebagai penciptaannya, disebut dengan musik. Banyak keragaman bunyi, seperti suara mesin motor, klakson, telpon genggam, televisi atau pun yang ada disekitar kita, tidak semuanya dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Beberapa syarat yang harus ada dalam musik yakni melodi, harmoi, ritme, timbre (warna suara), tempo, dinamika, dan bentuk (Astuti, 2013: 45).

Program musik merupakan program siaran terpopuler di seluruh negara ataupun indonesia. Lima besar radio yang memiliki pendengar terbesar adalah radio dengan menu siaran musik (Masduki, 2004: 39).

Radio saat ini masih diminati sebagai salah satu media promosi bagi para musisi khususnya tanah air. Perkembangan media yang begitu pesat saat ini, membuat radio tidak kalah saing dengan televisi dan internet. Selain sebagai media promosi radio juga menjadi saksi perkembangan musik di Indonesia. Genre musik seperti pop, dangdut,

rock, jazz dan lainnya merupakan jenis musik yang hampir ada di setiap stasun radio di indonesia. Perkembangan musik di tahun 2000-an membuat permusikan di indoesia menjadi lebih beragam baik group maupun solo.

Sebagai media yang mengandalkan suara, untuk menyampaikan pesan dan hiburan tentu saja radio sangat dekat dengan musik. Radio komersil atau radio komunitas tentu saja menjadikan musik sebagai salah satu program andalan dalam hiburan. Jenis musik yang diputar di radio, tentu saja disesuaikan dengan segmentasi pendengar dan visi-misi sebuah radio. Musik adalah Satu unsur terpenting untuk menjaga visi misi serta segmentasi pasar dalam sebuah stasiun radio. Jadi radio memiliki standar khusus agar musik yang akan masuk di *playlist* radio terjaga kualitasnya dan sesuai dengan standar yang dimiliki radio.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki puluhan stasiun radio swasta dengan bermacam-macam segmentasinya, setiap radio memiliki karakter dan format musik yang berbeda. Seperti di Radio MQFM Jogja, sebuah stasiun radio mengusung segment untuk keluarga muslim indonesia. Radio MQ FM jogja, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kepenyiaran dan tergabung dalam jaringan MQ FM Network serta merupakan Badan Usaha milik Universitas Amikom Yogyakarta. MQ FM Network yang terbagi dari 102.7 MQ FM Bandung, 92.3 MQ FM Jogja, 104.5 FM MQ FM Dabo Singkep serta 104.9 MQ FM Subang. Merupakan jaringan radio dakwah dengan segmentasi dewasa dan memiliki *tagline* Inspirasi Keluarga Indonesia.

Dengan memiliki segmentasi dan *tagline* yang sudah dijelaskan oleh radio MQFM Jogja, maka format musik yang diputar untuk disiarkan memiliki karakteristik

tersendiri. Proses penyajian yang diberikan sangat berbeda dengan stasiun radio lainnya yang berada di Yogyakarta, seperti I-Radio, Swaragama dan RRI.

Dengan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana penentuan kebijakan yang dilakukan oleh seorang gatekeeper yaitu *music director* terhadap format musik radio MQFM Jogja agar tetap mengikat pendengar di Yogyakarta, bagaimana manajemen produksinya hingga musik itu layak disiarkan dan samapai di telinga pendengar, dengan mengangkat judul penelitian sebagai berikut: “Proses Penentuan Kebijakan Pemilihan Musik Siaran Di Radio MQFM Jogja”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang diatas, maka saya dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana proses penentuan kebijakan pemilihan musik di radio MQFM Yogyakarta?
- 1.2.2 Faktor-faktor apa yang mempengaruhi proses penentuan kebijakan pemilihan musik di radio MQFM Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana proses penentuan kebijakan dalam pemilihan lagu di MQFM
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan lagu di MQFM

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum serta menambah wawasan tentang teori dan kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan radio.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi musik director MQFM Jogja, serta meningkatkan kualitas dalam musik atau lagu yang berada di *playlist*.